

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh motivasi, pengetahuan perpajakan, dan persepsi kualitas konsultan pajak terhadap minat menggunakan jasa konsultan pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan jasa konsultan pajak. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,050$ dan nilai t hitung sebesar $4,262 >$ nilai t tabel sebesar $1,985$ menunjukkan pengaruh signifikan. Nilai koefisien regresi sebesar $0,339$ menunjukkan arah positif, artinya setiap kenaikan motivasi akan meningkatkan minat menggunakan jasa konsultan pajak. Maka, semakin tinggi motivasi wajib pajak, semakin tinggi minat mereka menggunakan jasa konsultan pajak.
2. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan jasa konsultan pajak. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ serta t hitung $>$ t tabel ($2,483 > 1,985$) menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Koefisien regresi sebesar $0,160$ menunjukkan arah hubungan positif, artinya semakin tinggi pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan jasa konsultan pajak.

3. Persepsi Kualitas Konsultan Pajak berpengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan jasa konsultan pajak. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,050 \leq 0,050$ dan nilai t hitung sebesar $-1,986 < t \text{ tabel } -1,985$. Nilai koefisien regresi sebesar $-0,105$ menunjukkan arah hubungan negatif. Hal ini berarti semakin tinggi persepsi kualitas konsultan pajak, maka semakin rendah minat wajib pajak untuk menggunakan jasa konsultan pajak.

5.2 Keterbatasan

1. Nilai *adjusted R square* sebesar 15,9% menunjukkan bahwa penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi dari minat menggunakan jasa konsultan pajak. Artinya, masih terdapat faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.
2. Responden yang digunakan dalam penelitian ini masih bersifat umum, tanpa segmentasi lebih lanjut berdasarkan karakteristik tertentu. Hal ini menyebabkan hasil penelitian cenderung terlalu luas (*broad*) dan kurang menggambarkan kelompok yang lebih spesifik.
3. Penelitian hanya menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner, sehingga tidak mampu menggali informasi lebih dalam terkait alasan atau pertimbangan responden dalam menggunakan jasa konsultan pajak.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat menggunakan jasa konsultan pajak, seperti

faktor biaya, urgensi kebutuhan, atau pengalaman wajib pajak sebelumnya. Hal ini diharapkan nilai *adjusted R square* bisa meningkat.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan kriteria responden yang lebih spesifik agar hasil yang diperoleh lebih tajam dan relevan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mix method*), dengan menambahkan wawancara untuk memperoleh hasil lebih spesifik dan mendalam.